

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *non-experiment* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek peneliti/masyarakat (Notoatmojodjo, 2012). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan tentang suatu keadaan subyek di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmojodjo, 2012). Penelitian deskriptif bukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan suatu keadaan. Pemilihan desain penelitian deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimana gambaran pelaksanaan timbang terima perawat di ruang rawat inap RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Agustus 2017 dengan waktu pengumpulan data selama 2 minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah tim perawat yang ada di Ruang Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul yang terdiri dari ruang bakung, ruang cempaka, ruang flamboyan, ruang bougenville, dan ruang melati dengan besar populasi adalah 5 ruangan .

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. (Sugiyono, 2014). Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 5 ruangan.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel pada penelitian ini adalah pelaksanaan timbang terima perawat di ruang rawat inap.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek (Nursalam, 2008).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Persiapan Timbang Terima	Unsur yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan post timbang terima antar perawat.	Lembar Observasi	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (57%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
	a. Timbang terima dilaksanakan pada setiap pergantian shift.				
	b. Timbang terima meliputi semua pasien.				
	Pelaksanaan Timbang terima				
	a. Serah terima didahului dengan doa bersama.				
	b. Komunikasi antar pemberi tanggung jawab dan penerima tanggung jawab dilakukan dengan suara perlahan/tidak ribut.				
	c. Menyebutkan identitas pasien.				
	d. Menyebutkan diagnosa				

-
- medis
- e. Menyebutkan diagnosa keperawatan.
 - f. Menyebutkan tindakan keperawatan yang telah dilakukan beserta waktu pelaksanaannya.
 - g. Menginformasikan jenis dan waktu rencana tindakan keperawatan yang belum dilakukan.
 - h. Menyebutkan perkembangan pasien yang ada selama shift.
 - i. Menginformasikan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan (bila ada).
 - j. Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan.
 - k. Menyebut terapi dan tindakan medis beserta waktunya yang dilakukan selama shift.
 - l. Menyebutkan tindakan medis yang belum dilakukan selama shift.
 - m. Menginformasikan kepada pasien/keluarga nama perawat shift berikutnya pada akhir tugas.
 - n. Memberikan salam kepada pasien, keluarga serta mengobservasi dan Menginspeksi keadaan pasien, menanyakan keluhan-keluhan pasien (dalam rangka klarifikasi).

Post Timbang Terima

- a. Timbang terima di tutup dengan doa.

2.	Timbang Terima Perawat	Transfer informasi pasien yang dilakukan antar perawat diruang rawat	Lembar Observasi	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (57%-75%)	Ordinal
----	------------------------	--	------------------	--	---------

inap dan dilakukan secara berkelanjutan	3. Kurang (<56%)
--	---------------------

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi yang sudah tersusun dengan baik yang bertujuan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang didapatkan dari RSUD Panembahan Senopati Bantul dan prosedur timbang terima perawat dari Nursalam (2016).

Lembar observasi yang digunakan untuk mengevaluasi timbang terima pasien yaitu instrumen timbang terima yang terdiri atas 17 *checklist* observasi. Peneliti cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Pengumpulan data diperoleh melalui data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung peneliti dari objek penelitian yaitu dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan post-timbang terima yang terstruktur.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari rumah sakit yang mendukung untuk penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah data kepegawaian diperlukan untuk mengklarifikasi perawat di ruang rawat inap dewasa RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini *checklist* observasi diadopsi dari SPO (Standar Prosedur Operasional) yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul dan prosedur timbang terima perawat Nursalam (2016), sehingga lembar observasi dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Menurut Hastono (2017), reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap jawaban adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini *checklist* observasi diadopsi dari SPO (Standar Prosedur Operasional) yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul dan prosedur timbang terima perawat Nursalam (2016), sehingga lembar observasi dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji reliabilitas.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan (data mentah) kemudian diolah melalui suatu proses untuk memperoleh ringkasan data (jumlah, rata-rata, persentasi, dan sebagainya) menggunakan cara atau rumus tertentu (Sugiyono, 2012). Pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Edit data (*editing*)

Data yang sudah ada diamati dengan mengoreksi kelengkapan dan kejelasan lembar observasi. Peneliti melakukan *editing* pada lembar observasi yang telah diisi dan tidak didapatkan lembar observasi yang rusak atau kesalahan dalam pengisian.

b. Pemberian skor (*scoring*)

Pengukuran variabel timbang terima ini memungkinkan responden dinilai atau diobservasi dalam berbagai tingkatan, dengan ketentuan sebagai berikut (Wawan dan Dewi, 2010):

- 1) Baik jika skor nilai 76%-100%
- 2) Cukup jika skor nilai 57%-75%
- 3) Kurang jika skor nilai <56%

2. Analisis data

Analisis univariat yang dilakukan untuk menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi (Sumantri, 2011). Analisis univariat dilakukan terhadap timbang terima pasien dan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan lama bekerja.

Adapun untuk menentukan presentase karakteristik responden adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase variabel

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subyek penelitian. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Suka rela

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan dari peneliti kepada responden.

2. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada calon responden mengenai maksud, tujuan, manfaat, serta mekanisme penelitian yang dilakukan sehingga calon responden diharapkan dapat memahami tentang penelitian yang dilakukan dan tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi subyek penelitian. Bagi calon responden yang bersedia menjadi subyek penelitian, harus menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembar persetujuan tidak dicantumkan nama responden dan hanya dituliskan kode dan inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian dan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Hanya kelompok tertentu yang menerima laporan hasil penelitian. Data dari responden yang tidak digunakan lagi dalam penelitian ini dimusnahkan.

5. Keadilan

Peneliti menjamin semua subyek penelitian memperoleh perlakuan yang sama dan adil, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan status sosial.

6. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur dan tanpa manipulasi data.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Penentuan masalah penelitian
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus ijin untuk studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan April 2017.
- e. Mengadakan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan April 2017.
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi mulai bulan Mei 2017.
- g. Mempersentasikan proposal.
- h. Melakukan perbaikan proposal peneliti sesuai saran saat ujian proposal.
- i. Mengurus surat ijin penelitian dari STIKES Jenderal Achmad Yani ke Bappeda Provinsi Bantul, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.
- j. Peneliti melakukan uji validitas kepada 4 asisten penelitian. Asisten penelitian bernama Dian Luberiono seorang mahasiswa S1 Keperawatan semester 8, Ayu Rochma seorang mahasiswi S1

Keperawatan semester 8, Uki Lutfi Pamungkas seorang mahasiswi S1 Keperawatan semester 8, dan Adinda Puadila Alkhunairah seorang mahasiswi S1 Keperawatan semester 8. Uji validitas dilakukan untuk mencapai kesepakatan dalam menilai lembar observasi pada bulan Agustus 2017.

2. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan 4 asisten peneliti. Adapun tahap pengambilan data responden terdiri dari:

- a. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Agustus 2017 selama dua minggu.
- b. Peneliti menggunakan metode *total sampling* yaitu kegiatan menilai timbang terima kepada 5 ruangan (ruang bakung, ruang cempaka, ruang flamboyan, ruang bougenvile, dan ruang melati).
- c. Peneliti datang ke kepala ruang meminta izin dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian.
- d. Peneliti meminta *informed consent* kepada masing-masing kepala ruang sebagai perwakilan untuk menjadi responden.
- e. Peneliti kemudian melakukan observasi timbang terima selama 2 minggu (14 hari). Setiap satu hari pengamatan terdiri dari 3 shift, sehingga total pengamatan diperoleh 42 pengamatan.
- f. Hasil dari observasi kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan dan di presentasikan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Penulisan hasil penelitian.
- b. Data-data yang sudah terkumpul dilakukan editing, tabulating, dan coding.
- c. Kemudian data tersebut diuji statistik dengan sistem komputerisasi.
- d. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
- e. Seminar hasil.

f. Perbaiki skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA